



PRAKTIK BAIK “MAKAN ME”

**MAIN AKTIF, KREATIF DENGAN NUMERASI YANG
MENYENANGKAN**

**DI KELAS UMAR 6 (KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN)
TKII WALADUN SHOLIHUN**

Oleh: Sutanti Dwi Utami, S.Pd.



PENGERTIAN NUMERASI

Numerasi dalam pendidikan PAUD adalah kemampuan dasar anak usia dini untuk memahami dan menggunakan konsep-konsep matematika sederhana dalam konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka melalui kegiatan bermain dan belajar yang menyenangkan.

Berbeda dengan numerasi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang mungkin melibatkan perhitungan formal, numerasi di PAUD lebih fokus pada pengenalan dan pemahaman intuitif tentang:

- Konsep Bilangan: Mengenal angka sebagai simbol, membilang (menyebutkan urutan angka), dan memahami konsep banyak dan sedikit.
- Pengukuran: Membandingkan panjang, tinggi, berat, atau volume benda secara sederhana (lebih panjang, lebih pendek, lebih berat, lebih ringan).
- Geometri: Mengenali bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, persegi, segitiga melalui benda-benda di sekitar mereka.
- Pola: Mengenali dan melanjutkan pola sederhana (misalnya, merah-biru-merah-biru).
- Klasifikasi: Mengelompokkan benda berdasarkan satu atau dua ciri (warna, ukuran, jenis).
- Perbandingan: Membandingkan dua kelompok benda (sama banyak, lebih banyak, lebih sedikit).

Pentingnya Numerasi untuk Anak Usia Dini

Numerasi yang baik pada anak usia dini dapat membantu mereka membangun fondasi matematika yang kuat dan mempersiapkan mereka untuk belajar matematika yang lebih kompleks di masa depan. Selain itu, numerasi juga dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis.

Referensi

- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2000). Principles and Standards for School Mathematics.
- Clements, D. H., & Sarama, J. (2009). Mathematics education: From research to practice. Routledge.

SITUASI

Kondisi anak-anak di kelas Umar 6 yang sebagian besar anak belum mengerti dan paham tentang angka, simbol dan konsep angka dengan benda. Mereka masih sering keliru saat menghitung benda langsung, karena terlalu cepat dalam mengucap/membilang angka dan tidak sesuai dengan benda yang ditunjuk. Saat mengenal angka pun masih suka bingung, baik membedakan angka 6 dan 9.

Dan di sini saya ingin mengajak anak-anak sejak dini agar lebih dekat dalam mengenal angka, dimana angka setiap hari mereka temui, menghitung benda, mengenal nominal uang untuk kegiatan sehari-hari baik saat transaksi jual beli dan kegiatan lainnya.

Selain itu usia mereka saat ini merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Salah satu aspek penting dalam PAUD adalah pengembangan kemampuan numerasi, yang mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Numerasi di TK sangat penting karena beberapa alasan:

1. Membangun Fondasi Matematika: Numerasi membantu anak-anak membangun fondasi matematika yang kuat, yang akan membantu mereka dalam belajar matematika yang lebih kompleks di masa depan.
2. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis: Numerasi membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis, yang akan membantu mereka dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan Kemampuan Problem-Solving: Numerasi membantu anak-anak mengembangkan kemampuan problem-solving, yang akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mempersiapkan Anak untuk Sekolah Dasar: Numerasi di TK membantu mempersiapkan anak-anak untuk belajar matematika di sekolah dasar, sehingga mereka dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi materi matematika yang lebih kompleks.

TANTANGAN

Tantangan dalam saya melakukan praktik numerasi di kelas Umar 6, antara lain:

1. Kurangnya kerjasama dengan orang tua di rumah, karena kesibukan yang membuat anak tidak bisa belajar di rumah.
2. Kurangnya Sumber Daya: Kurangnya sumber daya dan bahan ajar yang relevan dengan numerasi dapat membuat saya kesulitan dalam mengembangkan kemampuan numerasi anak-anak.
3. Kurangnya kreatifitas guru: Kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan ide-ide kegiatan tentang numerasi yang dapat membuat anak lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar.
4. Perluasan Konsep Numerasi: Perluasan konsep numerasi yang tidak tepat dapat membuat anak-anak kesulitan dalam memahami konsep numerasi.

AKSI 1

LINGKUNGAN BELAJAR YANG MENDUKUNG



- Saya membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, dengan menggunakan bahan-bahan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak.
- Saya menggunakan warna-warna cerah dan gambar-gambar yang menarik untuk memotivasi anak-anak belajar numerasi.

AKSI 2

Pendekatan Belajar yang Berpusat pada Anak

- Saya menggunakan pendekatan belajar yang berpusat pada anak, di mana anak-anak dapat belajar secara aktif dan mandiri.
- Anak-anak saya ajak bermain di alam bebas, menemukan berbagai benda yang dapat menunjang kemampuan numerasi mereka
- Saya juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi dan menemukan konsep numerasi secara mandiri.



AKSI 3

Aktivitas Bermain yang Terstruktur

- Saya membuat aktivitas bermain yang terstruktur dan berfokus pada konsep numerasi, seperti menghitung balok, mengurutkan benda berdasarkan ukuran, dan mengenali bentuk geometri.





- Saya menggunakan permainan yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan kartu angka dan gambar, permainan angka dan bentuk.



AKSI 4

Penggunaan Bahan Ajar yang Relevan

Saya menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, seperti gambar-gambar uang kertas dan uang kertas asli yang familiar dan dekat dengan anak untuk membantu mereka memahami konsep numerasi.



AKSI 5

Permainan Pola

Saya menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti benda-benda yang ada di sekitar anak, dan saya menggunakan sepatu/sandal anak-anak untuk mengenalkan pola dengan kegiatan permainan lompat pola. Permainan ini bisa disesuaikan dengan kreatifitas kita sebagai guru, misal mengikuti pola arah panah, pola angka dan lain sebagainya.



AKSI 6

Membuat Menara

Saya menggunakan bahan ajar gelas plastik dan balok dalam kegiatan main pembangunan. Dimana anak-anak dapat menyusun balok dan menara dengan bekerjasama bersama teman serta membutuhkan konsentrasi dan perhitungan yang tepat agar menara dapat terbangun tinggi, seimbang dan tidak jatuh. Menghitung jumlah gelas plastik dan balok yang dibutuhkan agar dapat tersusun dengan tepat.



HASIL

Alhamdulillah dari 15 anak kelas Umar 6, 13 anak sudah tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan numerasi. Mereka suka membaca nominal uang yang dikumpulkan saat infak Jum'at, saat mereka menabung serta menghitung jumlah meja, kursi dan benda-benda yang ada di dalam kelas Umar 6.

Mereka juga sangat antusias saat diajak belajar di alam bebas di persawahan dekat lingkungan sekolah, menghitung jumlah gubuk, bunga-bunga putri malu dan jumlah daun yang ada dalam 1 tangkai.

REFLEKSI

Setelah saya melakukan beberapa aksi pada anak-anak kelas Umar 6, agar mereka gemar menyukai kegiatan numerasi sejak dini, alhamdulillah 85% mereka mulai menyukai kegiatan numerasi.

Semoga kebiasaan baik bernumerasi sejak dini tertanam dengan baik di benak anak-anak, agar dapat membantu mereka membangun fondasi matematika yang kuat dan mempersiapkan mereka untuk belajar matematika yang lebih kompleks di masa depan. Selain itu, numerasi juga dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis.

PROFIL

Sutanti Dwi Utami, S.Pd. yang biasa dipanggil Tanti ini adalah ibu dari 2 orang anak, yaitu Atiqah Tasya Salsabila dan Lamyia Zulfan Ma'arif. Ibu ini menjadi pendidik di TKII Waladun Sholihun sejak tahun 2008 sampai sekarang.

Sejak akhir tahun 2022, sudah aktif ikut menulis bersama KYM. Ia dapat disapa melalui Instagram tanti_2012 atau WhatsApp 083875796832

Motto hidup

Mulailah dari tempatmu berada
Gunakan yang Kau Punya
Lakukan yang Kau Bisa
(Arthur Ashe)

